

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

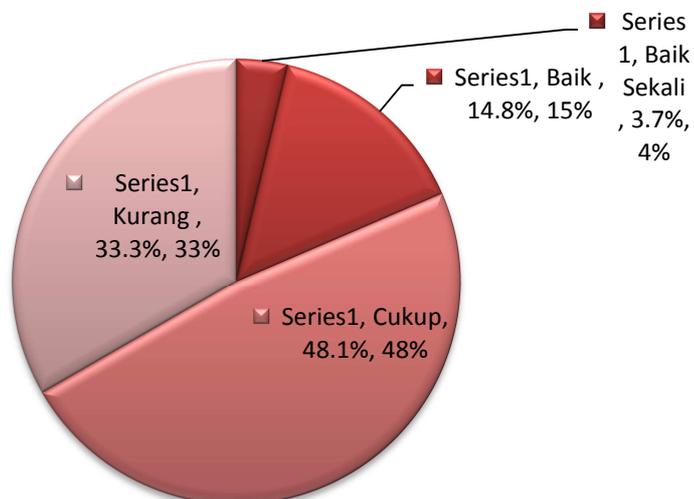
**1. Hasil Penelitian Pra Siklus**

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal siswa. Nilai awal siswa diambil dari nilai pre-test berupa soal yang peneliti lakukan pada tanggal 9 November 2010. Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa. Nilai pre-test dapat dilihat dalam tabel 3 berikut:

**Tabel 5**  
**Kategori Nilai Hasil Pra Siklus**

Nilai	Jumlah siswa	Kategori	Prosentase
90-100	1	Baik Sekali	4%
70-80	4	Baik	15%
50-60	13	Cukup	48%
30-40	9	Kurang	33%
Jumlah	27		100%

(Hasil Selengkapnya Terlampir)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada pra siklus ini penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari

Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011, tingkat keberhasilan siswa dengan predikat baik sekali 1 siswa atau 3,7%, kategori baik 4 siswa atau 14,8%, kategori cukup 13 siswa atau 48,1%, kategori kurang 9 siswa atau 33,3%, itu artinya dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami baca tulis al-Qur'an, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 5 siswa atau 28,5% yang tuntas ini artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas dengan metode *index card match*.

## 2. Hasil Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada 16 November 2010, materi yang diajarkan adalah materi ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyusun kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir), menyiapkan kartu dan pendokumentasian.

### b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat.

Selanjutnya peneliti menyampaikan materi ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, dengan sekilas lalu mempersilahkan Peserta Didik untuk bertanya. Kemudian guru menyediakan beberapa kartu sejumlah 27 kartu, 13 kartu soal dan 14 kartu jawaban, kemudian diikuti dengan mempersilahkan Peserta Didik untuk memilih kartu yang berisi ketentuan binatang halal dan mencari kartu yang cocok dari temannya yang berisi ketentuan makanan yang haram, selanjutnya peneliti memberikan soal untuk dijawab Peserta Didik, setelah itu Peserta Didik disuruh

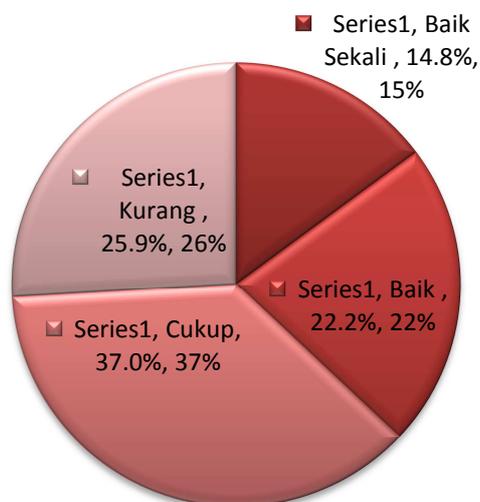
mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak Peserta Didik untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada pra siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Kategori Nilai Hasil Belajar**  
**Penerapan Metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Fiqih Materi**  
**Pokok Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram di Kelas V MI**  
**Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 Siklus I**

Nilai	Jumlah siswa	Kategori	Prosentase
90-100	4	Baik Sekali	15%
70-80	6	Baik	22%
50-60	10	Cukup	37%
30-40	7	Kurang	26%
Jumlah	27		100%

(Hasil Selengkapnya Terlampir)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus pertama proses penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 tingkat keberhasilan siswa dengan predikat baik sekali 4 siswa atau 14,8% meningkat dari pra siklus yaitu 1 siswa atau 3,3%, kategori baik 6

siswa atau 22,2% naik dari pra siklus yaitu 4 siswa atau 14,8%, kategori cukup 10 siswa atau 37% turun dari pra siklus yaitu 13 siswa atau 48,1%, kategori kurang 7 siswa atau 25,9% turun dari pra siklus yaitu 9 siswa atau 33,3%, itu artinya dalam siklus I ini banyak siswa yang tidak memahami materi ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 10 siswa atau 37,0% yang tuntas, ini juga artinya perlu ada peningkatan pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

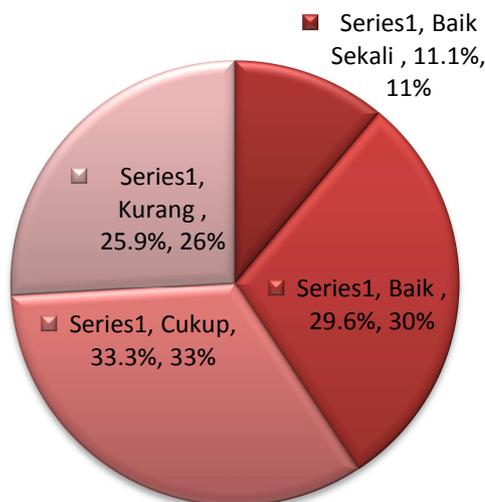
c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang oleh kolabolator diketahui keaktifan siswa sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Kategori Nilai Keaktifan Belajar Siswa**  
**Pada Penerapan Metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Fiqih**  
**Materi Pokok Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram di Kelas V**  
**MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 Siklus I**

Jumlah Keaktifan	Jumlah siswa	Kategori	Prosentase
4	3	Baik Sekali	11%
3	8	Baik	30%
2	9	Cukup	33%
1	7	Kurang	26%
Jumlah	27		100%

(Hasil Selengkapnya Terlampir)



Berdasarkan tabel di atas keaktifan siswa yang berada pada kategori baik sekali ada 3 siswa atau 11,1%, kategori baik 8 siswa atau 29,6%, kategori cukup 9 siswa atau 33,3%, kategori kurang 7 siswa atau 25,9%, kategori kurang masih mendominasi keaktifan siswa ini berarti siswa masih pasif.

#### d. Refleksi

Selanjutnya di akhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus I ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan :

- 1) Peserta didik ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.
- 2) Lebih memperkenalkan lagi metode *index card match*.
- 3) Guru memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran dengan lebih mendekati peserta didik lagi.
- 4) Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dengan menyeting kelas dengan huruf U sehingga menjadikan peserta didik menjadi aktif.
- 5) Membentuk kelompok kerja siswa

6) Guru memberikan tambahan jam khusus pada peserta didik yang belum tuntas

7) Guru menggunakan media gambar.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan peserta didik pada siklus I.

### **3. Hasil Tindakan Kelas Siklus II**

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilakukan pada tanggal 23 November 2010. Dalam siklus II ini dilakukan berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus I. Sedangkan tahapan pelaksanaannya sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), merancang pembentukan kelompok, menyusun kuis (terlampir), menyetting kelas dengan huruf U, menyiapkan media gambar dan menyiapkan lembar observasi (terlampir), menyiapkan kartu, membentuk kelompok kerja dan pendokumentasian.

#### **b. Tindakan**

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat.

Selanjutnya guru menerangkan materi tentang binatang yang halal dan haram dagingnya dengan menggunakan media gambar, guru menekankan siswa untuk mendengarkan penjelasan dan mengamati gambar dengan sungguh-sungguh.

Selanjutnya guru menyiapkan kartu sebanyak 27 kartu, 13 kartu berupa kartu soal dan 14 kartu berisi jawaban, kemudian guru menyuruh tiap-tiap Peserta Didik untuk memilih kartu dan mencari pasangan kartunya yang dimiliki temannya, setelah mereka mendapatkan pasangannya selanjutnya guru menyuruh tiap pasangan untuk membaca kartu dengan keras, kemudian peneliti mempersilahkan setiap peserta didik untuk mengomentari peserta didik yang lain.

Selanjutnya guru mengklarifikasi hasil pasangan dan mencocokkan pasangan yang benar.

Selanjutnya guru membentuk kelompok kerja yang terdiri dari 4 kelompok untuk membahas materi, 2 kelompok membahas binatang yang halal dan manfaatnya dan kelompok lagi mengkaji binatang haram dan akibatnya. Pada saat diskusi guru mengelilingi siswa untuk memberikan motivasi.

Setelah diskusi selesai guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempertanggungjawabkan hasil diskusinya di depan dan kelompok lain mengomentari, dilanjutkan guru mengklarifikasi hasil kerja siswa

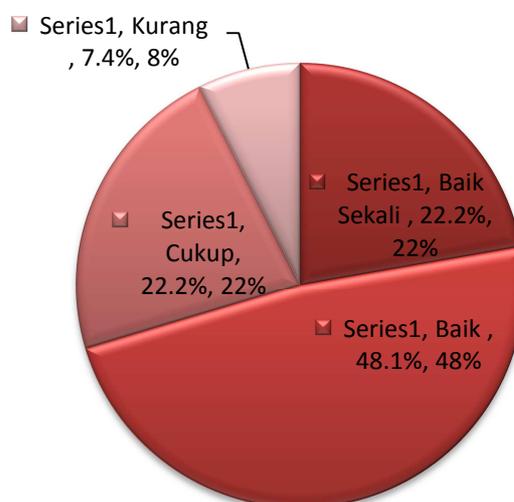
Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal yang harus diisi peserta didik secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit, setelah itu peserta didik disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah bersama dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus II diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Kategori Nilai Hasil Belajar**  
**Penerapan Metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Fiqih Materi**  
**Pokok Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram di Kelas V MI**  
**Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 Siklus II**

Nilai	Jumlah siswa	Kategori	Prosentase
90-100	6	Baik Sekali	22%
70-80	13	Baik	48%
50-60	6	Cukup	22%
30-40	2	Kurang	8%
Jumlah	27		100%

(hasil selengkapnya ada di lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II telah mengalami peningkatan proses pembelajaran mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal dengan menggunakan metode *index card match* tingkat keberhasilan siswa dengan, kategori baik sekali 6 siswa atau 22,2% meningkat dari siklus I yaitu 4 siswa atau 14,8%, kategori baik 13 siswa atau 48,1% meningkat dari siklus I yaitu 6 siswa atau 22,2%, kategori cukup 6 siswa atau 22,2% menurun dari siklus I yaitu 10 siswa atau 37%, kategori kurang 2 siswa atau 7,4% menurun dari siklus I yaitu 7 siswa atau 25,9%, itu artinya dalam siklus II telah terjadi peningkatan, jika dilihat dari tingkat

ketuntasannya ada 19 siswa atau 71,3% yang tuntas naik dari siklus I yaitu 10 siswa atau 37%, meskipun demikian masih ada 8 siswa atau 29,6% yang belum tuntas tentunya membutuhkan bimbingan lebih pada siklus berikutnya.

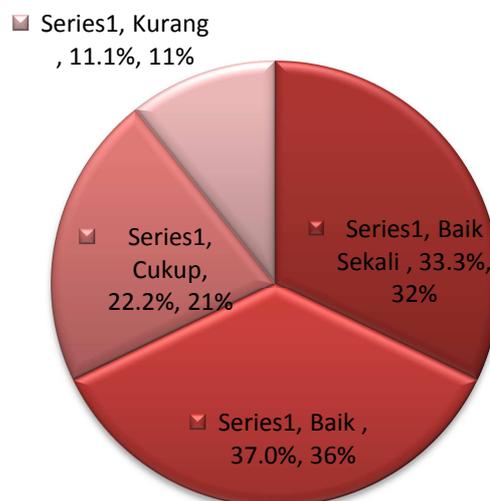
c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang oleh kolabolator diketahui keaktifan siswa sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Kategori Nilai Keaktifan Belajar Siswa**  
**Pada Penerapan Metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Fiqih**  
**Materi Pokok Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram di Kelas V**  
**MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 Siklus II**

Jumlah Keaktifan	Jumlah siswa	Kategori	Prosentase
4	9	Baik Sekali	11%
3	10	Baik	30%
2	6	Cukup	33%
1	3	Kurang	2%
Jumlah	27		100%

(Hasil Selengkapnya Terlampir)



Berdasarkan nilai proses keaktifan siswa dengan jumlah siswa yang berada pada kategori baik sekali ada 9 siswa atau 33,3% meningkat dari siklus I yaitu 3 siswa atau 11,1%, kategori baik 10

siswa atau 37% meningkat dari siklus I yaitu 8 siswa atau 29,6%, kategori cukup 6 siswa 22,2% menurun dari siklus I yaitu 9 siswa atau 33,3%, kategori kurang 3 siswa atau 11,1% menurun dari siklus I yaitu 7 siswa atau 25,9%. Meski sudah ada peningkatan tetapi tentunya masih membutuhkan tindakan lebih lanjut.

d. Refleksi

Selanjutnya di akhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus I ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan :

- 1) Lebih memperkenalkan lagi metode *index card match*.
- 2) Guru memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran dengan lebih mendekati peserta didik lagi.
- 3) Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dengan menyeting kelas dengan huruf U sehingga menjadikan peserta didik menjadi aktif.
- 4) Membentuk kelompok pasangan
- 5) Menggunakan metode cerita hikmah memakan binatang halal dan akibat buruk yang ditimbulkan binatang haram.
- 6) Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman bentuk binatang halal dan haram di daerah masing-masing.
- 7) Guru memberikan tambahan jam khusus pada peserta didik yang belum tuntas
- 8) Guru menggunakan media gambar.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqh materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk

diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan peserta didik pada siklus II.

#### **4. Hasil Tindakan Kelas Siklus III**

Penelitian tindakan kelas pada siklus III dilakukan pada tanggal 30 November 2010. Pelaksanaan siklus III diperoleh dari tahap refleksi pada siklus II. Sedang tahapan Siklus III sebagai berikut:

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), merancang pembentukan kelompok pasangan, menyusun kuis (terlampir), menyiapkan media gambar, peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir), menyiapkan kartu dan pendokumentasian.

##### **b. Tindakan**

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat.

Selanjutnya guru menerangkan materi tentang manfaat makan makanan yang halal dan akibat memakan makanan haram dengan menggunakan media gambar di ikuti dengna guru bercerita beberap kasus manfaat memakan binatang haram dan madhlarat memakan binatang haram terutama dari sudut kesehatan, guru menekankan siswa untuk mendengarkan penjelasan dan mengamati gambar dengan sungguh-sungguh.

Selanjutnya guru menyiapkan kartu sebanyak 27 kartu, 13 kartu soal dan 14 kartu berisi jawaban, kemudian guru menyuruh tiap-tiap Peserta Didik untuk memilih kartu dan mencari pasangan kartunya yang dimiliki temannya, setelah mereka mendapatkan pasangannya selanjutnya guru menyuruh tiap pasangan untuk membaca kartu dengan keras, kemudian peneliti mempersilahkan setiap peserta didik untuk mengomentari peserta didik yang lain.

Selanjutnya guru mengklarifikasi hasil pasangan dan mencocokkan pasangan yang benar.

Selanjutnya guru membentuk kelompok pasangan dari kartu yang cocok untuk membuat rangkuman beberapa makanan dan minuman halal dan haram yang dimakan di lingkungan sekitarnya beserta alasannya. Pada waktu pasangan bekerja guru lebih mendekati siswa untuk memotivasinya.

Setelah kerja pasangan selesai guru mempersilahkan setiap pasangan untuk mempertanggungjawabkan hasil diskusinya di depan dan pasangan lain mengomentari, dilanjutkan guru mengklarifikasi hasil kerja siswa

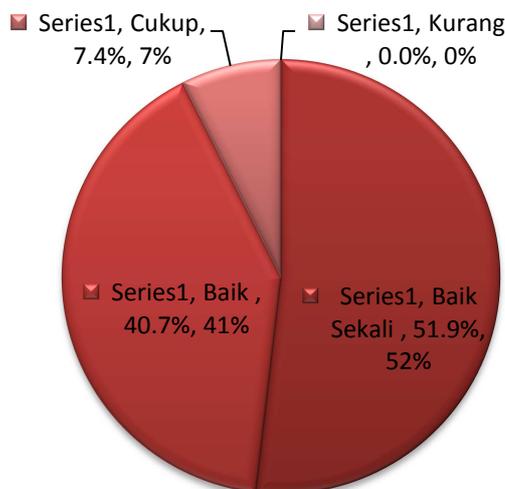
Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal yang harus diisi peserta didik secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit, setelah itu peserta didik disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah bersama dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus II diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Kategori Nilai Hasil Belajar**  
**Penerapan Metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Fiqih Materi**  
**Pokok Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram di Kelas V MI**  
**Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 Siklus III**

Nilai	Jumlah siswa	Kategori	Prosentase
90-100	14	Baik Sekali	52%
70-80	11	Baik	41%
50-60	2	Cukup	7%
30-40	0	Kurang	0%
Jumlah	27		100%

(hasil selengkapnya ada di lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus III telah mengalami peningkatan proses penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal secara signifikan, yaitu tingkat keberhasilan siswa dengan, kategori baik sekali sudah 14 siswa atau 51,9% meningkat dari siklus II yang hanya 6 siswa atau 22,2%, kategori baik 11 siswa atau 40,7% menurun dari siklus II yaitu 13 siswa atau 48,1%, kategori cukup 2 siswa atau 7,4% menurun dari siklus II yaitu 6 siswa atau 22,2%, sedang kategori kurang 0 siswa atau 0% menurun dari siklus II yaitu 2 siswa atau 7,4%, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 25 siswa atau 92,6%.

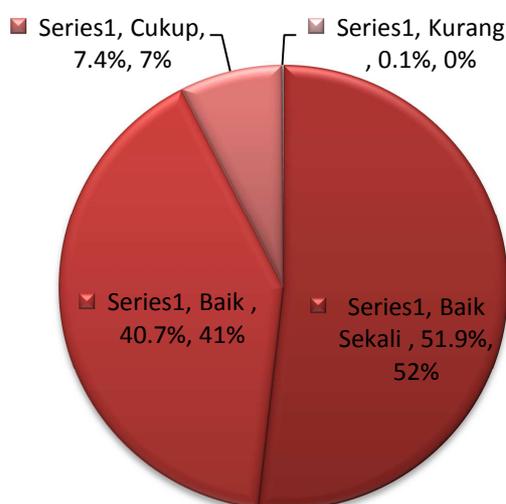
c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang oleh kolabolator diketahui keaktifan siswa sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Kategori Nilai Keaktifan Belajar Siswa**  
**Pada Penerapan Metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Fiqih**  
**Materi Pokok Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram di Kelas V**  
**MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 Siklus III**

Jumlah Keaktifan	Jumlah siswa	Kategori	Prosentase
4	13	Baik Sekali	52%
3	11	Baik	41%
2	3	Cukup	7 %
1	0	Kurang	0 %
Jumlah	27		100%

(hasil selengkapnya terlampir)



Berdasarkan nilai proses keaktifan siswa dengan jumlah siswa yang berada pada kategori baik sekali mencapai 13 siswa atau 48,1% meningkat dari siklus II yaitu 9 siswa atau 33,3%, pada kategori baik 11 siswa atau 40,7% menurun dari siklus II yaitu 10 siswa atau 37%, sedang pada kategori cukup 3 siswa atau 9,1% menurun dari siklus II yaitu 6 siswa atau 22,2%, kategori kurang sudah 0 siswa atau 0% menurun dari siklus II yaitu 3 siswa atau 9,1%. Ini menunjukkan siswa sudah aktif dalam pembelajaran.

#### 5. Refleksi

Proses pembelajaran mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari

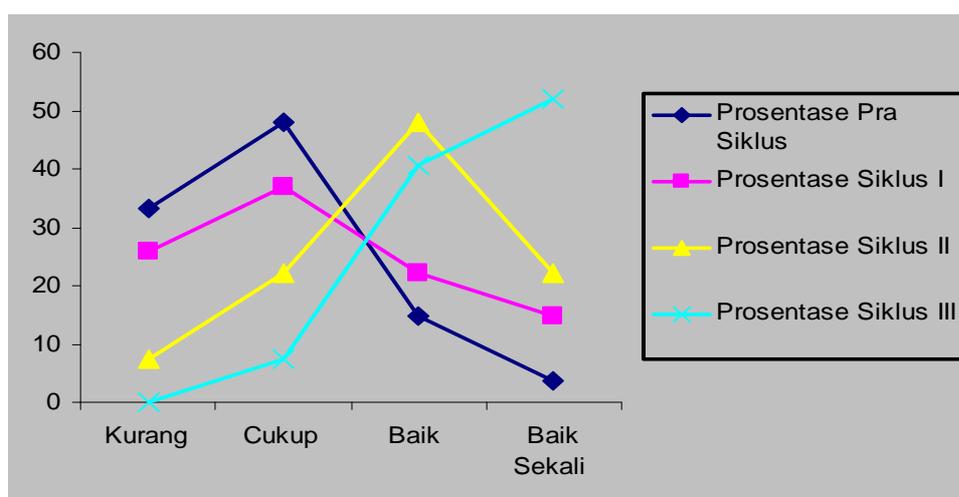
Kendal dengan menggunakan metode *index card match* tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 92,6% dan keaktifan belajar sudah mencapai 88,8 % sudah mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 80% ke atas maka peneliti menghentikan tindakan kelas ini.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil tes dan pengamatan yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya dengan diadakannya pembelajaran menggunakan metode *index card match* dengan pembahasan sebagai berikut.

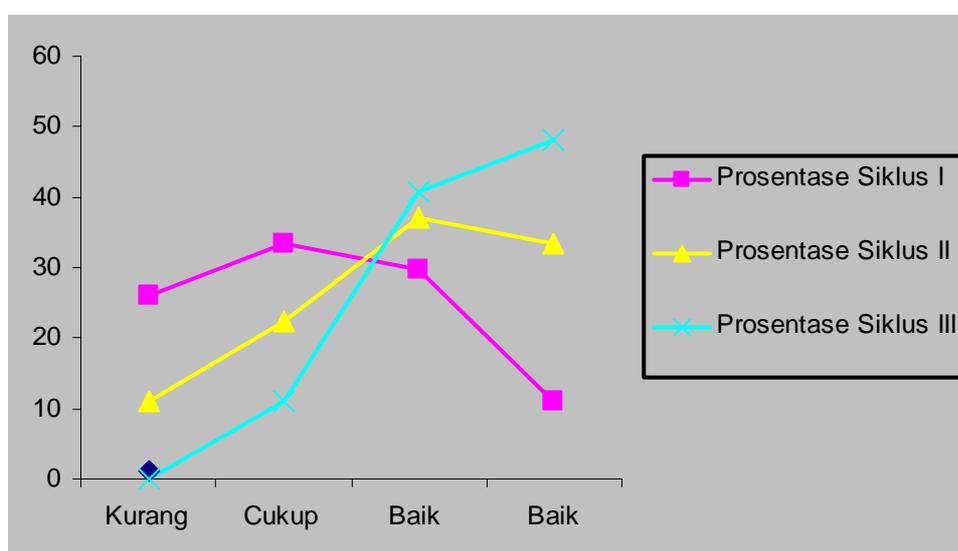
**Tabel 12**  
**Perbandingan Nilai Hasil Belajar**  
**Penerapan Metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Fiqih Materi**  
**Pokok Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram di Kelas V MI**  
**Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 Pada Pra**  
**Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

Kategori	Pra siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Baik Sekali	1	3,7%	4	14,8%	6	22,2%	14	51,9%
Baik	4	14,8%	6	22,2%	13	48,1%	11	40,7%
Cukup	13	48,1%	10	37%	6	22,2%	2	7,4%
Kurang	9	33,3%	7	25,9%	2	7,4%	0	0%
Jumlah	27	100%	27	100%	27	100%	27	100%



**Tabel 13**  
**Perbandingan Nilai Keaktifan Belajar Siswa**  
**Pada Penerapan Metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Fiqih**  
**Materi Pokok Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram di Kelas V**  
**MI Tambaksari Rowosari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 Pada Siklus I,**  
**Siklus II dan Siklus III**

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Baik Sekali	3	11.1%	9	33.3%	13	48.1%
Baik	8	29.6%	10	37.0%	11	40.7%
Cukup	9	33.3%	6	22.2%	3	11.1%
Kurang	7	25.9%	3	11.1%	0	0%
Jumlah	27	100%	27	100%	27	100%



Dari kedua tabel tersebut diatas membuktikan dengan beberapa perbaikan tindakan yang dilakukan guru terutama dalam membimbing siswa dan memotivasi untuk aktif dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Tambaksari Rowosari Kendal dengan menggunakan metode *index card match* telah meningkatkan Hasil belajar dengan pada tingkat ketuntasan dengan KKM 70 di atas 80 % dan dapat meningkatkan keaktifan siswa pada kategori baik dan baik sekali sebanyak 80% sebagaimana yang telah direncanakan.